

**PENGARUH MEDIA TELEVISI *REALITY SHOW* TERHADAP  
KEMAMPUAN MENULIS EKSPOSISI OLEH SISWA  
KELAS VIII SMP PAB 2 HELVETIA TAHUN  
PEMBELAJARAN 2016-2017**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

**Oleh**

**RIATI  
NPM:1302040105**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017**

## ABSTRAK

**Riati. 1302040105. Pengaruh Media Televisi *Reality Show* terhadap Kemampuan Menulis Eksposisi oleh Siswa Kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2017.**

Masalah penelitian ini adalah siswa tidak mampu menulis eksposisi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media televisi *reality show* terhadap kemampuan menulis eksposisi oleh siswa kelas VIII PAB 2 Helvetia tahun pembelajaran 2016-2017. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia Tahun pembelajaran 2016-2017 berjumlah 169 siswa terdiri dari 4 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan random sampling, kelas yang terpilih menjadi dua sampel pada penelitian ini yaitu kelas VIII-1 sebagai kelas eksperimen berjumlah 43 siswa dan kelas VIII-4 sebagai kelas kontrol berjumlah 41 siswa, jumlah keseluruhan siswa yaitu 83 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain penelitian posttest-only control design dan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes penugasan berupa teks tertulis. Diketahui kemampuan menulis eksposisi dengan menggunakan Media Televisi *Reality Show* adalah baik sekali atau 83,5 dan kemampuan menulis eksposisi tanpa menggunakan Media Televisi *Reality Show* adalah cukup atau 64,2. Berdasarkan uji-t diperoleh nilai pada taraf  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $24,3 > 3,19$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan penggunaan Media Televisi *Reality Show* terhadap kemampuan. Menulis Eksposisi Oleh Siswa Kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2016-2017.

## KATA PENGANTAR



**Assalamu'alaikumWr. Wb**

Puji dan syukur kehadirat Allah Swt skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya, disusun dengan sebaik mungkin oleh penulis. Adapun judul dari penelitian ini adalah **Pengaruh Media Televisi Reality Show terhadap Kemampuan Menulis Eksposisi oleh Siswa Kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2016-2017.**

Shalawat dan salam kepada Rasulullah sebagai *Khataman Nabiyyin*, yakni Nabi terakhir, Nabi yang membawa umatnya *Minadzzulumati Illannuur*, dari zaman Jahiliyah ke zaman yang terang penuh ilmu pengetahuan dan teknologi seperti saat ini. Semoga kita termasuk umat yang mendapatkan syafaatnya dihari yaumiil akhir nanti. Amin...Amin...Amin ya Robbal'aalamin.

Penulis sadar bahwa dalam skripsi ini, masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Kesalahan dan kekurangan tersebut tentu dapat dijadikan peluang untuk meningkatkan penelitian selanjutnya. Akhirnya penulis tetap berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapat banyak masukan dan bimbingan moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih yang setulusnya dan sebesar-besarnya kepada yang, teristimewa **Ayahanda Riaman** dan **Ibunda Harteti**, dengan jerih payah mengasuh

dan mendidik, kasih sayang, doa restu, nasehat dan pengorbanan yang tidak ternilai begitu sangat besar pengaruhnya bagi keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini. Di sisi lain, penulis juga mengucapkan termakasih kepada :

1. **Dr. Agussani, M.AP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
2. **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara sekaligus dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan pemikirannya untuk memberikan bimbingan serta pengarahan kepada penulis.
4. **Dr. Mhd Isman, M.Hum.** Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
5. **Ibu Winarti, S.Pd., M.Pd.** Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
6. **Dra. Hj. Syarifah Ismail** dosen penguji skripsi ini.
7. **Ibu Liza Eviyanti, S.Pd., M.Pd.** dosen penguji skripsi ini.
8. Seluruh dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan dan keterampilan selama kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
9. Bapak dan Ibu staf pegawai **Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan** Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara atas kelancaran dalam proses administrasi.

10. **Bapak Rahman Hadi, S.Pd.** Kepala Sekolah SMP PAB 2 Helvetia yang telah memberikan izin riset di sekolah beserta para guru dan siswa yang telah membantu melengkapi data penelitian ini.
11. Saudara kandung tersayang kakak sulung **Heni Hariani** dan abangda **Budi Muhammad** yang telah memberikan semangat yang tiada henti dan selalu memberikan doa terbaik.
12. Keluarga besar dan sanak saudara lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu , terimakasih sudah mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis selama ini
13. Seluruh teman-teman **Stambuk 2013** kelas A sore Bahasa dan Sastra Indonesia yang sudah memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Sahabat-sahabat terdekat **Widya Ningrum, Riry Novia Fazrina, Surniaty Ningsih, Dina Lestari, Dinda Permata Sari, Shintya Devi**, abangda **Ferdiansyah** serta sahabat hidup **Herry Lesmana**, terimakasih telah meluangkan waktu dan semangat serta selalu bersedia mendampingi ketika menjadi seorang pejuang skripsi.

Medan, Maret 2016

Penulis

**RIATI**  
**1302040105**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS</b> .....	<b>6</b>
A. Kerangka Teoretis.....	6
1. Pengertian Pengaruh .....	7
2. Pengertian Media Pembelajaran.....	7
a. Manfaat Media Pembelajaran .....	8
b. Fungsi Media Pembelajaran.....	9
c. Jenis-jenis Media Pembelajaran.....	9
d. Kriteria Pemilihan Media.....	11

3. Media Televisi <i>Reality Show</i> .....	12
a. Kelebihan Media Televisi .....	13
b. Kekurangan Media Televisi .....	14
4. Hakikat Kemampuan Menulis Eksposisi .....	14
a. Pengertian Menulis .....	14
b. Pengertian Eksposisi .....	15
c. Ciri-ciri Karangan Eksposisi .....	16
d. Tujuan Karangan Eksposisi .....	16
e. Macam-macam Eksposisi .....	17
f. Langkah-langkah Menulis Eksposisi .....	18
B. Kerangka Konseptual .....	18
C. Hipotesis Penelitian .....	19
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	20
1. Lokasi Penelitian .....	20
2. Waktu Penelitian .....	20
B. Populasi dan Sampel .....	21
1. Populasi .....	21
2. Sampel .....	22
C. Metode Penelitian .....	23
D. Variabel Penelitian .....	27

E. Defenisi Operasional Variabel .....	27
F. Instrumen Penelitian .....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
A. Deskripsi Data Penelitian .....	33
1. Skor Mentah Kelas Eksperimen.....	34
2. Skor Mentah Kelas Kontrol .....	36
B. Mencari Mean dan Standar Deviasi .....	37
C. Persyaratan Pengujian Hipotesis.....	46
1. Uji Normalitas.....	46
2. Uji Homogenitas .....	48
D. Pengujian Hipotesis .....	51
E. Deskripsi Hasil Penelitian .....	52
F. Keterbatasan Penelitian .....	54
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>55</b>
A. Simpulan .....	55
B. Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian .....	21
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	22
Tabel 3.3 Sampel Penelitian .....	23
Tabel 3.4 Desain Penelitian .....	24
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	30
Tabel 3.5 Langkah-langkah Pembelajaran dalam Kelas Eksperimen.....	25
Tabel 3.6 Langkah-langkah Pembelajaran dalam Kelas Kontrol .....	26
Tabel 3.7 Aspek Penilaian Menulis Eksposisi.....	29
Tabel 4.1 Skor Mentah Nilai Eksperimen .....	34
Tabel 4.2 Skor Mentah Nilai Kontrol .....	36
Tabel 4.3 Tabel Kinerja Mencari Nilai Akhir Siswa untuk Posttest Kelas Eksperimen .....	39
Tabel 4.4 Tabel Konversi Kelas Eksperimen dalam Skala Nilai 10-100 .....	39
Tabel 4.5 Nilai Akhir Siswa Kelas Eksperimen .....	40
Tabel 4.6 Persentase Nilai Akhir untuk Kelas Eksperimen.....	41
Tabel 4.7 Tabel Kinerja Mencari Nilai Akhir Siswa untuk Posttest Kelas Kontrol .....	42
Tabel 4.8 Tabel Konversi Kelas Kontrol dalam Skala Nilai 10-100 .....	43
Tabel 4.9 Nilai Akhir Siswa Kelas Kontrol .....	44
Tabel 4.10 Persentase Nilai Akhir untuk Kelas Kontrol .....	45
Tabel 4.11 Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen.....	47
Tabel 4.12 Uji Normalitas Data Kelas Kontrol .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

		<b>Halaman</b>
Lampiran 1.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen .....	58
Lampiran 2.	Daftar Hadir Kelas Eksperimen .....	62
Lampiran 3.	Tes Kemampuan .....	65
Lampiran 4.	Lembar Jawaban Siswa .....	67
Lampiran 5.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	70
Lampiran 6.	Daftar Hadir Kelas Kontrol.....	74
Lampiran 7.	Tes Kemampuan .....	77
Lampiran 8.	Lembar Jawaban Siswa.....	79
Lampiran 9.	K-1 .....	82
Lampiran 10.	K-2 .....	83
Lampiran 11.	K-3 .....	84
Lampiran 12.	Berita Acara Bimbingan Proposal .....	85
Lampiran 12.	Berita Acara Bimbingan Skripsi .....	86
Lampiran 13.	Lembar Pengesahan Proposal .....	87
Lampiran 14.	Surat Permohonan Proposal.....	88
Lampiran 15.	Surat Permohonan Skripsi.....	89
Lampiran 16.	Lembar Pengesahan Skripsi .....	90
Lampiran 17.	Surat Permohonan Ujian Skripsi.....	91
Lampiran 18.	Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	92
Lampiran 19.	Berita Acara Seminar Proposal Skripsi Pembahas .....	93
Lampiran 20.	Berita Acara Seminar Proposal Skripsi Pembimbing .....	94
Lampiran 21.	Surat Keterangan.....	95
Lampiran 22.	Surat Pernyataan Plagiat .....	96
Lampiran 23.	Permohonan Perubahan Judul Skripsi .....	97
Lampiran 24.	Surat Riset .....	98
Lampiran 25.	Surat Balasan Riset .....	99
Lampiran 26.	Tabel Nilai T .....	100
Lampiran 27.	Tabel Nilai Z .....	101
Lampiran 28.	Daftar Riwayat Hidup .....	102

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran Bahasa Indonesia terdiri dari empat keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut berhubungan satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun secara tulisan.

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh setiap siswa, yang harus dikuasai agar mereka dapat mengikuti seluruh proses pembelajaran. Keterampilan menulis sangat penting dimiliki oleh setiap siswa karena banyak kegiatan pembelajaran yang menuntut keterampilan menulis. Menulis mempunyai manfaat yang penting, karena dengan menulis siswa dapat mengekspresikan ide, gagasan, perasaan, serta daya pikir.

Kegiatan menulis bukanlah suatu kegiatan yang mudah dilakukan, menulis bukan soal hobi tetapi kemauan. Dalam kegiatan menulis, seorang penulis haruslah terampil menggunakan struktur bahasa serta kosakata yang tepat. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan yang banyak dan teratur.

Tarigan (2008:9) menyatakan menulis, seperti juga halnya ketiga keterampilan berbahasa lainnya, merupakan suatu proses perkembangan. Menulis menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, pelatihan, keterampilan-keterampilan khusus, dan pengajaran langsung menjadi seorang penulis. Menuntut gagasan yang tersusun secara logis, diekspresikan dengan jelas, dan ditata secara menarik.

Berdasarkan hasil observasi peneliti ketika melaksanakan kegiatan program pengalaman lapangan (PPL) di kelas VIII masih banyak sekali siswa yang kemampuannya masih rendah dalam menulis karangan eksposisi, hal itu disebabkan siswa belum bisa memahami sepenuhnya materi yang diajarkan oleh guru. Untuk menambah pemahaman, pengetahuan dan daya tarik siswa dalam memahami materi menulis karangan eksposisi perlu adanya penggunaan suatu media pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar adalah media televisi *reality show*. *Reality show* ini menampilkan perjalanan pembawa acara yang ikut merasakan kisah perjalanan sesosok orang yang disorotinya. Pembawa acara diajak melakukan keseharian yang mungkin belum pernah dijalaninya disebuah keluarga kalangan kelas bawah. Tayangan ini memiliki jalan cerita yang berurutan setiap peristiwa yang ditampilkan.

Melalui proses pembelajaran dengan menggunakan media televisi *reality show* diharapkan suasana pembelajaran yang selama ini dianggap monoton menjadi

lebih menarik minat siswa serta membantu siswa mengembangkan kreativitasnya terhadap kemampuan menulis eksposisi.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan, diantaranya minat siswa dalam menulis karangan eksposisi masih rendah, siswa kesulitan menemukan dan menuangkan ide dalam pembelajaran menulis, siswa tidak mampu menginformasikan suatu kejadian dalam bentuk kalimat, siswa hanya mementingkan panjang karangan bukan mementingkan isi tulisan, dan media yang digunakan tidak menarik perhatian siswa.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi di atas, muncul permasalahan yang harus diselesaikan. Agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah, penelitian ini diutamakan pada permasalahan terpenting, oleh karena itu penulis membatasi penelitian ini pada pengaruh media televisi *reality show* terhadap kemampuan menulis eksposisi oleh siswa kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia.

### **D. Rumusan Masalah**

Suatu penelitian dirumuskan dan dibatasi agar masalah yang diteliti lebih mendasar, terarah, dan lebih jelas. Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu

dirumuskan masalah yang akan diteliti. Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan menulis eksposisi dengan menggunakan media televisi *reality show* oleh siswa kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2016-2017?
2. Bagaimana kemampuan menulis eksposisi tanpa menggunakan media televisi *reality show* oleh siswa kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2016-2017?
3. Adakah pengaruh media televisi *reality show* terhadap kemampuan menulis eksposisi oleh siswa kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2016-2017?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media televisi *reality show* terhadap kemampuan menulis eksposisi oleh siswa kelas VIII SMP SMP PAB 2 Helvetia tahun pembelajaran 2016-2017.

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis eksposisi dengan menggunakan media televisi *reality show* oleh siswa kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia tahun pembelajaran 2016-2017.

2. Untuk mengetahui kemampuan menulis eksposisi tanpa menggunakan media televisi *reality show* oleh siswa kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia tahun pembelajaran 2016-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh media televisi *reality show* yang digunakan dalam pembelajaran menulis eksposisi oleh siswa kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia tahun pembelajaran 2016-2017.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Teoretis**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, manfaat penelitian secara teoretis diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan dapat menjadi salah satu landasan untuk meningkatkan kemampuan menulis eksposisi.

### **2. Praktis**

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat langsung bagi sekolah, guru dan siswa yaitu:

#### **a. Bagi Sekolah**

Sekolah dapat memperkaya wawasan tentang media pembelajaran khususnya tentang pengaruh media televisi *reality show* untuk mengetahui kemampuan menulis eksposisi oleh siswa.

b. Bagi Guru

Menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai media pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengelola proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran menulis eksposisi.

c. Bagi Siswa

Menambah pengalaman belajar yang bervariasi sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis eksposisi. Selain itu juga dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan siswa.



## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Kerangka Teoretis

Dalam kegiatan penelitian ilmiah, landasan teoretis memuat sejumlah teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Teori-teori tersebut dijadikan sebagai landasan pemikiran dan titik acuan dalam penjelasan atau uraian. Mengingat pentingnya hal itu, maka pada bagian ini akan dilengkapi dengan teori-teori yang sesuai dengan masalah penelitian ini guna memperkuat dan memperjelas ujaran.

Kerangka teoretis adalah suatu pengetahuan yang di peroleh dari tulisan tulisan atau dokumen–dokumen yang mempunyai hubungan dengan penelitian. Kerangka teoretis di upayakan untuk memperjelas ciri dan variabel tersebut oleh karena itu, diperlukan perangkat teori-teori yang relevan dan didukung oleh pendapat para ahli untuk memecahkan masalah yang akan diteliti untuk itu diperlukan ilmu pengetahuan sesuai dengan firman Allah Swt dalam Al-Quran pada surat Al-Baqarah ayat 31:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ  
أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya:”dan Dia mengajarkan kepada anak Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman

“Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar.

Berdasarkan ayat di atas, bagian kerangka teoretis ini membicarakan tentang hal-hal yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan.

### **1. Pengertian Pengaruh**

Depdikbud (2007:849) pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan orang lain.

Berdasarkan kutipan di atas, dapat diketahui bahwa pengaruh adalah daya yang timbul dari suatu kegiatan yang menyebabkan penialain yang baik atau buruk dalam pandangan seseorang. Pengaruh bila berkaitan dengan sebuah penelitian pendidikan dapat disimpulkan bahwa tindakan tersebut adalah stimulus yang diberikan guru kepada siswa sehingga menimbulkan daya yang akhir dari prosesnya diharapkan terjadinya perubahan pola pikir dan tingkah laku peserta didik menjadi lebih baik.

### **2. Pengertian Media Pembelajaran**

Menurut Djamarah (2006:121), media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran. Sanaky (2007:3) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran.

Menurut Arsyad (2015:3) menyatakan media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar dalam bentuk apapun yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perhatian, perasaan, dan kemampuan atau ketrampilan peserta didik tersebut sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar.

#### **a. Manfaat Media Pembelajaran**

Media pembelajaran dapat memberi manfaat dalam proses belajar siswa. Menurut Sudjana dan Rivai (Arsyad 2015:28), manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa adalah sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar;
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran;
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan guru sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran;

- 4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga beraktivitas lain seperti mengamati, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Pendapat lain dari para ahli menyatakan bahwa media pembelajaran bermanfaat secara praktis. Manfaat praktis media pembelajaran menurut Arsyad (2015:29-30) adalah sebagai berikut.

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

#### **b. Fungsi Media Pembelajaran**

Fungsi utama media pembelajaran menurut Kemp & Dayton (dalam Arsyad, 2015: 23) mengemukakan bahwa fungsi media pembelajaran, yaitu:

- 1) Memotivasi minat atau tindakan
- 2) Menyajikan informasi
- 3) Memberi Intruksi

#### **c. Jenis-jenis Media Pembelajaran**

Mukti (2001:33-37) telah melakukan pengklasifikasian media, diantaranya media audio, media visual, dan media audio visual.

### 1) Media Audio

Media audio merupakan media yang berisi suara saja, sehingga untuk memanfaatkannya sebagai media dalam pembelajaran guru harus memperhatikan aspek kemampuan menyimak yang dimiliki oleh siswa.

Contoh media audio, yaitu radio, *tape*, *recorder*, dan kaset rekaman.

Fungsi media audio untuk menyampaikan pesan audio dari pesan ke penerima pesan. Pesan yang dituangkan ke dalam lembaga-lembaga audio verbal, nonverbal, maupun kombinasinya. Media audio berkaitan erat dengan indera pendengaran.

### 2) Media Visual

Media visual adalah media yang berupa gambar-gambar tanpa disertai suara. Media ini biasanya digunakan untuk mengajar kemampuan membaca dan menulis siswa. Media visual dibagi menjadi dua, yaitu media visual diam dan media visual gerak. Contoh media visual berupa foto, ilustrasi, gambar, gambar pilihan, gambar tranparansi, gambar kartun, proyektor dan lain-lain.

Media visual memiliki fungsi dalam proses belajar mengajar, yaitu untuk mengembangkan kemampuan visual, mengembangkan imajinasi anak, membantu meningkatkan penguasaan anak terhadap hal-hal yang abstrak atau peristiwa yang tidak dapat dihadirkan di dalam kelas, serta dapat meningkatkan kreativitas siswa.

### 3) Media Audio Visual

Media yang memiliki unsur suara dan gambar (tampak-dengar). Media ini biasanya berupa rekaman gambar yang disertai suara yang menjelaskan mengenai gambar yang disajikan. Contoh: VCD, televisi, film dan lain-lain.

#### **d. Kriteria Pemilihan Media**

Menurut Djamarah (2006:130-131) apabila akan menggunakan media pengajaran dengan cara memanfaatkan media yang telah ada, guru dapat menjadikan kriteria berikut sebagai dasar acuan:

- a. Apakah topik yang akan dibahas dalam media tersebut dapat menarik minat anak didik untuk belajar?
- b. Apakah materi yang terkandung dalam media tersebut penting dan berguna bagi anak didik?
- c. Apabila media itu sebagai sumber pengajaran yang pokok, apakah isinya relevan dengan kurikulum yang berlaku?
- d. Apakah materi yang disajikan otentik dan aktual, atautkah informasi yang sudah lama diketahui massa dan atau peristiwa yang telah lama terjadi?
- e. Apakah fakta dan konsepnya terjamin kecermatannya atau ada suatu hal yang masih diragukan?
- f. Apakah format penyajiannya berdasarkan tata urutan belajar yang logis?

- g. Apakah pandangannya objektif dan tidak mengandung unsur propaganda atau hasutan terhadap anak didik?
- h. Apakah narasi, gambar, efek, warna, dan sebagainya, memenuhi syarat standar kualitas teknis?
- i. Apakah bobot penggunaan bahasa, simbol-simbol, dan ilustrasinya sesuai dengan tingkat kematangan berpikir anak didik?
- j. Apakah sudah diuji kesahihannya (*validitas*)?

### **3. Media Televisi *Reality Show***

Badjuri (2010:39) menyatakan bahwa televisi adalah media pandang sekaligus media dengar (audio-visual). Salah satu cara pemanfaatan televisi secara tak langsung yaitu dengan memanfaatkan program televisi yang ada. Program acara tersebut adalah *reality show*. *Reality show* menurut Set (2008:185) adalah jenis tayangan yang menampilkan aktivitas nyata dari pembawa acara dan berbagai aspek pendukungnya (talent, objek, lokasi, situasi, dramatika). Secara istilah, *reality show* berarti pertunjukan yang asli (nyata) dan tidak dibuat-buat. Kejadian ini diambil dari keseharian masyarakat secara apa adanya. Tayangan ini pun dapat dikatakan tayangan realitas masyarakat. Seiring berkembangnya zaman, tayangan ini tidak sepenuhnya nyata dari masyarakat karena ada campur tangan dari para kreator yang ikut mengarahkan tayangan ini. Tampilan ekspresi seperti bahagia, takut, dan sedih dituju sedapat mungkin dapat terlihat menarik di depan kamera.

Salah satu program tayangan televisi *reality show* adalah “Orang Pinggiran”. “Orang Pinggiran” merupakan sebuah program *reality show* yang ditayangkan oleh televisi swasta Trans 7. *Reality show* ini menampilkan perjalanan pembawa acara yang ikut merasakan kisah perjalanan sosok orang yang disorotinya. Pembawa acara diajak melakukan keseharian yang mungkin belum pernah dijalaninya di sebuah keluarga kalangan kelas bawah. Tayangan ini memiliki jalan cerita yang berurutan setiap peristiwa yang ditampilkan. Informasi yang disuguhkan tersebut diharapkan mampu merangsang alur berpikir siswa dalam menulis.

#### **a. Kelebihan Media Televisi**

Menurut Arsyad (2015:53), kelebihan media televisi sebagai berikut:

- 1) Televisi dapat memancarkan berbagai jenis bahan audio-visual termasuk gambar diam, film, objek, spesimen, dan drama.
- 2) Televisi bisa menyajikan model dan contoh-contoh yang baik bagi siswa.
- 3) Televisi dapat membawa dunia nyata ke rumah dan ke kelas-kelas, seperti orang, tempat-tempat dan peristiwa-peristiwa, melalui penyiaran langsung atau rekaman.
- 4) Televisi dapat memberikan kepada siswa peluang untuk melihat dan mendengar diri sendiri.
- 5) Televisi dapat menyajikan program-program yang dapat dipahami oleh siswa dengan usia dan tingkatan pendidikan yang berbeda-beda.
- 6) Televisi dapat menyajikan visual dan suara yang amat sulit diperoleh pada dunia nyata; misalnya ekspresi wajah, *dental operation*, dan lain-lain.



- 7) Televisi dapat menghemat waktu guru dan siswa misalnya dengan rekaman siaran pelajaran yang disajikan dapat diputar ulang tanpa melakukan proses itu kembali. Di samping itu, televisi merupakan cara yang ekonomis untuk menjangkau sejumlah besar siswa pada lokasi yang berbeda-beda untuk penyajian yang bersamaan.

#### **b. Kekurangan Media Televisi**

Menurut Arsyad (2015:53-54), kekurangan media televisi sebagai berikut:

- 1) Televisi hanya mampu menyajikan komunikasi satu arah.
- 2) Televisi pada saat disiarkan akan berjalan terus dan tidak ada kesempatan untuk memahami pesan-pesannya sesuai dengan kemampuan individual siswa.
- 3) Guru tidak memiliki kesempatan untuk merevisi film sebelum disiarkan.
- 4) Layar pesawat televisi tidak mampu menjangkau kelas besar sehingga sulit bagi semua siswa untuk melihat secara rinci gambar yang disiarkan.
- 5) Kekhawatiran muncul bahwa siswa tidak memiliki hubungan pribadi dengan guru, dan siswa bisa jadi bersikap pasif selama penyayangan.

### **4. Hakikat Kemampuan Menulis Eksposisi**

#### **a. Pengertian Menulis**

Pengertian menulis menurut Tarigan (2008:3) menyatakan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi

secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif.

Menurut Dalman (2015:3) menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana .

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah kegiatan seseorang untuk mengungkapkan buah pikirannya melalui proses kreatif yang menghasilkan sebuah tulisan.

#### **b. Pengertian Eksposisi**

Menurut Dalman (2015:119) karangan eksposisi merupakan salah satu jenis karangan yang harus diperkenalkan kepada siswa dan dikuasai oleh seorang guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Karangan ini dimaksud untuk memaparkan pengetahuan dan pengalaman si penulis yang diperolehnya dari kajian pustaka atau lapangan dengan tujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan si pembaca tentang suatu hal. Namun demikian, karangan ini tidak untuk memengaruhi si pembaca, ia hanya memaparkan pengetahuan saja agar wawasan si pembaca tentang suatu hal dapat bertambah.

Menurut Utami, dkk (dalam <http://www.sentraedukasi.com>), karangan eksposisi merupakan karangan yang bertujuan untuk menginformasikan tentang sesuatu sehingga memperluas pengetahuan pembaca.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karangan eksposisi adalah karangan yang menjelaskan atau memaparkan pendapat, keyakinan, yang memerlukan fakta yang diperkuat dengan angka, statistik, peta dan grafik, tetapi tidak

bersifat memengaruhi pembaca. Karangan ini bertujuan semata-mata untuk menyampaikan informasi tertentu dan menambah wawasan pembaca.

### **c. Ciri-ciri Karangan Eksposisi**

Menurut Mariskan (dalam Dalman 2015:120) ada beberapa ciri karangan eksposisi yaitu:

- 1) Paparan itu yang berisi pendapat, gagasan, keyakinan.
- 2) Paparan memerlukan fakta yang diperlukan dengan angka, statistik, peta, grafik.
- 3) Paparan memerlukan analisis dan sintesis.
- 4) Paparan mengalih sumber ide dari pengalaman, pengamatan, dan peneliti, serta sikap dan keyakinan.
- 5) Paparan menjauhi sumber daya khayal.
- 6) Bahasa yang dipergunakan adalah bahasa yang informatif dengan kata-kata yang denotatif.
- 7) Penutup paparan berisi penegasan.

### **d. Tujuan Karangan Eksposisi**

Menurut Eti (dalam Dalman 2015:120-121) tujuan karangan eksposisi:

- 1) Memberi informasi atau keterangan yang sejelas-jelasnya objek, meskipun pembaca belum pernah mengalami atau mengamati sendiri, tanpa memaksa orang lain untuk menerima gagasan atau informasi.
- 2) Memberitahu, mengupas, menguraikan, atau menerangkan sesuatu.

- 3) Menyajikan fakta dan gagasan yang disusun sebaik-baiknya, sehingga mudah dipahami oleh pembaca.
- 4) Digunakan untuk menjelaskan hakikat sesuatu, memberikan petunjuk mencapai/mengerjakan sesuatu, menguraikan proses dan menerangkan pertalian antara satu hal dengan hal yang lain.

**e. Macam-macam Eksposisi**

Menurut Mariskan (dalam Dalman 2015:121) ada tiga macam eksposisi, yaitu:

1) Lukisan dalam eksposisi

Lukisan dalam eksposisi adalah paparan yang mempergunakan lukisan, supaya karangan paparan itu tidak kering, contohnya: autobiografi, kisah perampokan, peristiwa pembunuhan.

2) Eksposisi proses

Eksposisi yang memaparkan atau menjelaskan proses terjadinya sesuatu, misalnya: proses pembuatan tempe. Proses pembuatan jamur merang, proses berdirinya organisasi.

3) Eksposisi perbandingan

Dalam memperjelas paparan sering digunakan perbandingan diantara dua atau lebih hal. Kedua hal atau lebih itu dicari perbedaannya dan persamaannya.

#### **f. Langkah-langkah Menulis Eksposisi**

Menurut Dalman (2015:134) pada dasarnya, setiap jenis karangan memiliki langkah-langkah yang tidak jauh berbeda dan bahkan sama. Jadi, yang berbeda adalah penyampaian isi dan tujuannya. Adapun langkah-langkah dalam menulis karangan eksposisi adalah sebagai berikut.

1. Menentukan topik (tema);
2. Menentukan tujuan;
3. Mendapatkan data yang sesuai dengan topik;
4. Membuat kerangka karangan;
5. Mengembangkan kerangka menjadi karangan eksposisi.

#### **B. Kerangka Konseptual**

Keberhasilan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama ditentukan oleh banyak faktor, salah satunya adalah guru. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pelajaran, karena guru merupakan sebagai ujung tombak dalam merancang strategi pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan bagi peserta didik.

Melalui media televisi *reality show* siswa dituntut dapat meningkatkan daya nalar, daya imajinatif, daya analisis, dan daya kritisnya terhadap suatu permasalahan, sehingga siswa lebih mudah dalam mempelajari materi tentang karangan eksposisi. Peneliti berharap siswa mampu menulis karangan eksposisi dan siswa lebih mudah menungkan setiap ide dan gagasan yang dimilikinya. Dengan melihat tayangan

*reality show*, siswa mendapat inspirasi, ide, serta gagasan, sehingga siswa merasa bersemangat dan termotivasi dalam menulis.

### **C. Hipotesis Penelitian**

Menurut Sugiono (2012:96) merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian tersebut telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban hipotesis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir serta mempertimbangkan konsep yang ada maka penulis menduga terdapat pengaruh positif terhadap kemampuan menulis eksposisi melalui penerapan media televisi *reality show* oleh siswa kelas VIII semester I Tahun Pelajaran 2016-2017 di SMP PAB 2 Helvetia.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP PAB 2 Helvetia. Adapun penentuan sekolah tersebut berdasarkan pertimbangan berikut.

- a. Jumlah siswa di SMP PAB 2 Helvetia cukup memadai untuk dijadikan sampel penelitian sehingga data yang diperoleh lebih akurat.
- b. Data yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian diperkirakan dapat diperoleh di sekolah tersebut.

##### **2. Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2016 sampai dengan bulan Maret 2017. Waktu penelitian secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan dan minggu																							
		Okt				Nov				Des				Jan				Feb				Mar			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul		■																						
2	penulisan proposal			■	■	■	■	■	■																
3	Bimbingan proposal									■	■	■	■												
4	Perbaikan proposal													■											
5	Seminar proposal														■										
6	Perbaikan dan pengesahan Proposal															■									
7	Surat izin penelitian																■								
8	Pengumpulan data																		■						
9	Analisis data penelitian																			■					
10	Penulisan skripsi																				■	■	■	■	■
11	Bimbingan skripsi																					■	■	■	■
12	Sidang meja hijau																								■

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Bagi peneliti yang akan mengadakan suatu penelitian, terlebih dahulu peneliti harus membuat rencana penelitian. Salah satu yang termasuk dalam perencanaan itu adalah menyangkut subjek penelitian. Arikunto (2006:130) menyatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.

Sugiono (2012:117) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dengan demikian, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas



VIII-1, VIII-2, VIII-3 dan VIII-4 SMP PAB 2 Helvetia tahun pembelajaran 2016-2017 yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah 169 siswa. Populasi penelitian secara rinci dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
**Populasi Siswa Kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia**  
**Tahun Pembelajaran 2016-2017**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII-1	43
2	VIII-2	44
3	VIII-3	41
4	VIII-4	41
	<b>JUMLAH</b>	<b>169</b>

## 2. Sampel

Menurut Sugiono (2012:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedangkan menurut Arikunto (2010:174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Jadi, dapat disimpulkan sampel adalah bagian elemen dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan dalam wilayah penelitian.

Dalam penelitian populasi yang ada telah terbagi menjadi beberapa bagian berdasarkan kelas yang ada, yaitu kelas VIII-1, VIII-2, VIII-3 dan VIII-4. Ada beberapa cara dalam penarikan sampel dan salah satunya adalah penarikan secara random sampling. Adapun langkah-langkah dalam pengambilan sampel secara kelas random adalah:

- a. Potongan-potongan kertas sebanyak empat sesuai dengan jumlah populasi kelas.
- b. Menuliskan nama kelas pada setiap potongan kertas, potongan pertama kelas VIII-1, potongan kedua kelas VIII-2, potongan ketiga kelas VIII-3 dan potongan keempat kelas VIII-4.
- c. Menggulung kertas satu persatu dan dimasukkan ke dalam kotak dan mengaduk kotak tersebut.
- d. Dari empat gulungan kertas tersebut diambil dua gulungan secara acak, gulungan kertas yang dipilih pertama akan menjadi sampel kelas eksperimen dan gulungan kertas yang kedua akan dijadikan sebagai sampel kelas kontrol.

Berdasarkan langkah-langkah diatas, terpilih siswa kelas VIII-1 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-4 sebagai kelas kontrol masing-masing sebanyak 43-41 siswa.

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan</b>
1	VIII-1	43	Eksperimen
2	VIII-4	41	Kontrol
	<b>JUMLAH</b>	<b>84</b>	

### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sugiono (2012:107) menyatakan bahwa metode penelitian eksperimen dapat

diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Metode ini dipilih sesuai dengan masalah dan tujuan peneliti. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media televisi *reality show* terhadap kemampuan menulis eksposisi. Sesuai dengan tujuan di atas, maka penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan model *post-test design*.

**Tabel 3.4**  
**Desain Penelitian**  
**Posttest-Only Control Design**

<b>R<sub>1</sub></b>	<b>X</b>	<b>O<sub>1</sub></b>
<b>R<sub>2</sub></b>		<b>O<sub>2</sub></b>

Keterangan:

R<sub>1</sub> : Kelas eksperimen yang dipilih secara random

R<sub>2</sub> : Kelas kontrol yang dipilih secara random

X : Perlakuan (treatment) dengan media televisi *reality show*

O<sub>1</sub> : Hasil posttest setelah diberi perlakuan dengan media televisi *reality show*

O<sub>2</sub> : Hasil posttest kelas kontrol

Langkah pembelajaran untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Langkah-langkah Pembelajaran dalam Kelas Eksperimen dengan**  
**Menggunakan Media Televisi *Reality Show* terhadap Kemampuan Menulis**  
**Eksposisi**

NO	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan awal <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mengucapkan salam kepada siswa.</li> <li>b. Guru mengabsen/menanyakan kehadiran siswa</li> <li>c. Guru bertanya mengenai kabar siswa dan memberikan motivasi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran.</li> <li>d. Guru menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai kepada siswa</li> <li>e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada siswa</li> <li>f. Guru memberitahu materi pembelajaran yang akan diajarkan</li> </ol>	15 menit
2	Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sebelum pembelajaran berlangsung, guru memancing siswa agar tertarik mengikuti pembelajaran menulis eksposisi dengan menyatakan hal-hal berikut:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Apakah siswa pernah mengalami kejadian yang lucu, sedih, atau menyenangkan?</li> <li>b) Apakah siswa pernah menuangkan peristiwa tersebut kedalam bentuk tulisan?</li> <li>c) Termasuk jenis karangan apa yang telah ditulis siswa?</li> </ol> </li> <li>b. Setelah guru berhasil memancing siswa, langkah selanjutnya adalah guru memulai menjelaskan materi pembelajaran tentang seluk-beluk menulis eksposisi, seperti pengertian karangan eksposisi, ciri-ciri karangan eksposisi, langkah-langkah menulis karangan eksposisi, jenis-jenis karangan eksposisi beserta contohnya.</li> <li>c. Selanjutnya, guru menayangkan sebuah video <i>reality show</i>, lalu mengarahkan agar seluruh siswa di dalam kelas memperhatikan, mendengar, dan melihat tayangan video dengan seksama. Guru juga menjelaskan bahwa setelah penayangan video berakhir,</li> </ol>	55 menit

	d. siswa mengerjakan latihan dengan membuat karangan eksposisi secara kelompok berdasarkan video yang telah ditayangkan.	
<b>3</b>	Kegiatan akhir: a. Guru memutar video <i>reality show</i> berjudul lain. b. Guru memberi tugas akhir kepada siswa. Lalu guru meminta kepada seluruh siswa untuk mengumpulkan tugasnya di depan. c. Siswa dan guru melakukan refleksi d. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran	10 menit
<b>Total Alokasi Waktu</b>		<b>80 Menit</b>

**Tabel 3.6**  
**Langkah-langkah Pembelajaran dalam Kelas Kontrol tanpa Menggunakan Media Televisi *Reality Show***

No	Langkah-langkah pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal: a. Guru mengucapkan salam b. Guru mengabsen/menanyakan kehadiran siswa. c. Guru bertanya mengenai kabar siswa dan memberikan motivasi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran. d. Guru menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai kepada siswa. e. Guru memberitahu materi pembelajaran yang akan disampaikan.	15 menit
2	Kegiatan Inti: a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik agar memahami materi tentang menulis eksposisi yang akan diberikan. b. Pada tahap ini disajikan bahan yang berkenaan tentang materi menulis ekposisi. Seperti pengertian karangan eksposisi, ciri-ciri karangan eksposisi, langkah-langkah menulis karangan eksposisi, jenis-jenis karangan eksposisi beserta contohnya.	55 menit
3	Kegiatan Akhir: a. Guru memberi tugas kepada siswa. b. Siswa dan guru melakukan refleksi c. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran	10 menit
<b>Total Alokasi Waktu</b>		<b>80 Menit</b>

#### **D. Variabel Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yang akan dianalisis baik secara deskripsi maupun analisis statistik. Variabel tersebut dikelompokkan ke dalam variabel yang mempengaruhi (independen) yang dilambangkan  $X_1$  dan variabel yang dipengaruhi (dependen) yang dilambangkan  $X_2$ . Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel  $X_1$  : Penggunaan media televisi *reality show* terhadap kemampuan menulis eksposisi.
2. Variabel  $X_2$  : Tanpa menggunakan media televisi *reality show* dalam kemampuan menulis eksposisi.

#### **E. Defenisi Operasional Variabel**

1. *Reality show* merupakan jenis tayangan yang menampilkan aktivitas nyata dari pembawa acara dan berbagai aspek pendukungnya (talent, objek, lokasi, situasi, dramatika). Secara istilah, *reality show* berarti pertunjukan yang asli (nyata) dan tidak dibuat-buat. Kejadian ini diambil dari keseharian masyarakat secara apa adanya. Tayangan ini pun dapat dikatakan tayangan realitas masyarakat. Seiring berkembangnya zaman, tayangan ini tidak sepenuhnya nyata dari masyarakat karena ada campur tangan dari para kreator yang ikut mengarahkan tayangan ini. Tampilan ekspresi seperti bahagia, takut, dan sedih dituju sedapat mungkin dapat terlihat menarik di depan kamera.

2. Menulis merupakan hal yang tidak mudah dilakukan dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya. Dalam menulis dibutuhkan latihan yang teratur untuk menghasilkan karangan yang baik.
3. Karangan eksposisi adalah karangan yang menjelaskan atau memaparkan pendapat, keyakinan, yang memerlukan fakta yang diperkuat dengan angka, statistik, peta dan grafik, tetapi tidak bersifat memengaruhi pembaca. Karangan ini bertujuan semata-mata untuk menyampaikan informasi tertentu dan menambah wawasan pembaca.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk menjaring data penelitian. Untuk memperoleh hasil yang optimal dalam penelitian ini, penelitian menggunakan alat untuk memperoleh data yang akurat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes esai yaitu penilaian dalam menulis eksposisi. Aspek penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Penilaian Tes Kemampuan Menulis Eksposisi**

No	Aspek yang dinilai	Deskripsi Penilaian	Skor
1.	Kesesuaian judul terhadap tema	a. Tepat menulis judul sesuai dengan tema. b. Kurang tepat menulis judul sesuai dengan tema. c. Tidak tepat menulis judul sesuai dengan tema.	3  2  1
2.	Isi gagasan berupa informasi atau pengetahuan	a. Tepat menulis isi gagasan berupa informasi atau pengetahuan. b. Kurang tepat dalam menulis isi gagasan berupa informasi atau pengetahuan. c. Tidak tepat dalam menulis isi gagasan berupa informasi atau pengetahuan.	3  2  1
3.	Penjelasan disertai contoh, data atau angka-angka	a. Tepat menulis penjelasan disertai contoh, data atau angka-angka. b. Kurang tepat menulis penjelasan disertai contoh, data atau angka-angka. c. Tidak tepat dalam menulis penjelasan disertai contoh, data atau angka-angka.	3  2  1
4.	Kalimat efektif	a. Tepat dalam penggunaan kalimat yang efektif. b. Kurang tepat dalam penggunaan kalimat yang efektif. c. Tidak tepat dalam penggunaan kalimat yang efektif.	3  2  1
5.	Ejaan dan tanda baca	a. Tepat dalam penggunaan ejaan dan tanda baca. b. Kurang tepat dalam penggunaan ejaan dan tanda baca. c. Tidak tepat dalam penggunaan ejaan dan tanda baca.	3  2  1



$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maximum}} \times 100$$

Untuk mengetahui kategori pengaruh media televisi *reality show* terhadap kemampuan menulis eksposisi digunakan standart skor menurut Sudjana (2005:24) sebagai berikut:

- a. Skor 84-100 : Sangat baik
- b. Skor 70-74 : Baik
- c. Skor 55-69 : Cukup
- d. Skor 40-45 : Kurang
- e. Skor 0-39 : Sangat kurang

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan rumus-rumus di bawah ini :

1. Mencatat skor kemampuan menulis eksposisi, baik untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol.
2. Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan uji “t”
3. Mencari nilai rata-rata (mean) variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan menggunakan rumus.

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = Mean atau skor rata-rata

$\sum x$  = Jumlah frekuensi

N = Jumlah sampel

4. Menghitung standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S = \sqrt{\frac{N \cdot \sum x^2 - (\sum X)^2}{N - (N - 1)}}$$

Keterangan :

S = Standar Deviasi.

$\sum x^2$  = Jumlah  $x^2$

N = Jumlah Sampel

- a. Masukkan mean dan standar deviasi ke dalam tabel konversi
- b. Mencari besar perbedaan hasil menulis eksposisi kelas VIII-1 yang diajarkan dengan menggunakan media televisi *reality show* dan siswa kelas VIII-4 tanpa menggunakan media televisi *reality show*, digunakan teknik analisis data dengan menggunakan uji-t.

Dikemukakan oleh Sudijono (2009: 118).

$$T_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } s^2 = \frac{(N-1)S_1^2 + (n_1-1)}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

$x_1$  = Nilai rata-rata kelas eksperimen.

$x_2$  = Nilai rata-rata kelas kontrol

$n^1$  = Jumlah siswa kelas eksperimen

$n^2$  = Jumlah siswa kelas kontrol

$s_1^2$  = standar deviasi kelas eksperimen

$s_2^2$  = standar deviasi kelas kontrol

5. Mencari nilai akhir siswa yang dikemukakan Arikunto (2006:245), yaitu :

No	Kategori	Skor
1	Baik Sekali	80-100
2	Baik	66-65
3	Cukup	56-65
4	Kurang	40-55
5	Gagal	30-39

6. Pengujian Hipotesis

Sudjana (2005:221), “Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan harga  $t_{hitung}$  dengan  $t_{table}$  pada  $N= 70$  dengan tingkat kepercayaan 0,05% dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $h_0$  ditolak,  $h_a$  diterima dengan pengertian adanya pengaruh media televisi *reality show* terhadap kemampuan menulis eksposisi.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $h_a$  ditolak,  $h_0$  diterima dengan pengertian tidak ada pengaruh media *reality show* terhadap kemampuan menulis eksposisi.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data Penelitian**

Data penelitian diperoleh dengan menggunakan tes tertulis untuk mengetahui pengaruh media televisi *reality show* terhadap kemampuan menulis eksposisi oleh Siswa Kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2016-2017 dan yang menjadi sampel penelitian sebanyak 83 siswa.

Pelaksanaan tes tulisan berlangsung pada saat jam pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dengan terlebih dahulu mendapat izin dari guru bidang studi dan persetujuan kepala sekolah. Berdasarkan tes tertulis yang dilakukan dari penelitian pengaruh media televisi *reality show* terhadap kemampuan menulis eksposisi oleh siswa kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia, maka skor diperoleh sebagai berikut :

1. Mencari nilai skor mentah kelas eksperimen dan kelas kontrol

**Tabel 4.1**  
**Skor Mentah Kemampuan Menulis Eksposisi dengan**  
**Media Televisi *Reality Show***

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Skor	Nilai Postest	
		1	2	3	4	5		X1	X2
1	Abdul Wahid	3	3	3	3	3	15	100	10.000
2	Abil Dwitama	3	3	3	3	2	14	93,3	8.704,8
3	Abiyul Qodri	1	3	3	3	3	13	86,6	7.499,5
4	Adam	3	2	3	3	1	12	80	6.400
5	Ade Gunawan	2	3	3	3	2	14	93,3	8.704,8
6	Ade Riansyah	1	2	3	3	3	12	80	6.400
7	Adelia Arfaini	3	3	2	2	3	13	86,6	7.499,5
8	Adera Hairiah	3	1	3	3	3	13	86,6	7.499,5
9	Adi Syahputra	3	2	1	1	2	9	60	3.600
10	Adinda Suci.R	3	3	3	3	3	15	100	10.000
11	Adrian F	2	3	2	1	1	9	60	3.600
12	Afandi	3	3	3	1	1	11	73,3	5.372,8
13	Afrian Gunawan	3	2	3	2	1	11	73,3	5.372,8
14	Agung Irwanto	3	3	3	3	3	15	100	10.000
15	Agung Rizky	3	2	3	2	1	11	73,3	5.372,8
16	Agung Wahyudi	3	2	3	2	2	12	80	6.400
17	Agus Dian. S	3	3	3	3	3	15	100	10.000
18	Ahmad Raijan	3	2	3	1	1	10	66,6	4.435,5
19	Aji Syahputra	3	2	3	1	1	10	66,6	4.435,5
20	Ajid Kumar	3	3	3	2	1	12	80	6.400
21	Alda Junia	3	2	3	3	1	12	80	6.400
22	Aldi Kurniadi	3	2	3	2	2	12	80	6.400
23	Aldi Pranata Lbs	1	2	3	3	2	11	73,3	5.372,8
24	Alfika Syahputri	3	3	3	3	3	15	100	10.000
25	Amelia Azahra. P	3	3	3	3	3	15	100	10.000
26	Amellya Putri	3	3	3	3	3	15	100	10.000
27	Analisa	3	3	3	3	2	14	93,3	8.704,8

28	Andre Darmawan	3	2	2	1	1	9	60	3.600
29	Anggi Tri	2	1	3	3	3	12	80	6.400
30	Annisa Tafrijiyah	3	3	3	3	1	13	86,6	7.499,5
31	Anton Aryanata	3	3	3	3	3	15	100	10.000
32	Apri Ningrum	2	3	3	3	3	14	93,3	8.704,8
33	Ara Tria Azizah	3	3	3	3	3	15	100	10.000
34	Audia Putri	1	3	3	3	3	13	86,6	7.499,5
35	Ayu Distira	3	2	3	2	2	12	80	6.400
36	Ayuni Syahputri	1	3	3	2	2	11	73,3	5.372,8
37	Balqis Ayu	3	3	3	1	1	11	73,3	5.372,8
38	Cahaya Rizki	2	3	3	1	1	10	66,6	4.435,5
39	Hazifa Rizki	3	3	3	3	3	15	100	10.000
40	Nurul Aprina	3	3	2	3	2	13	86,6	7.499,5
41	Resnu Firmnsyah	3	3	2	2	2	12	80	6.400
42	Arini Putri	3	3	3	2	3	14	93,3	8.704,8
43	Muhammad Arief	1	3	1	3	2	10	66,6	4.435,5
								<b>3.592,3</b>	<b>306.899,8</b>

## 2. Mencari nilai skor mentah kelas eksperimen dan kelas kontrol

**Tabel 4.2**  
**Skor Mentah Kemampuan Menulis Eksposisi tanpa Menggunakan Media**

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Skor	Nilai Postest	
		1	2	3	4	5		$X_1$	$X^2$
1	Irfan Ramadhan	1	2	3	2	1	9	60	3.600
2	Iswan Dari	3	1	3	2	1	10	66,6	4.435,5
3	Khoiri Irba	3	2	1	2	1	9	60	3.600
4	Krisna Aditya	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kristian Andino	3	2	1	1	1	8	53,3	2.840,8
6	M. Dimas	1	2	1	2	2	8	53,3	2.840,8
7	M. Danu	2	2	2	1	2	9	60	3.600
8	M. Fahri	3	1	1	1	2	8	53,3	2.840,8
9	M.Fatur Rachman	2	3	1	1	1	8	53,3	2.840,8
10	M.Grahyuda	3	2	3	2	3	13	86,6	7.499,5
11	M. Ichsan	3	1	1	2	1	8	53,3	2.840,8
12	M. Ikhsan Nur	2	3	2	1	1	9	60	3.600
13	Muhammad Iqbal	3	2	1	2	1	9	60	3.600
14	M. Rizki Mei	1	2	2	1	2	8	53,3	2.840,8
15	Roky	3	1	2	1	1	8	53,3	2.840,8
16	Rozan Alfaizi	2	1	3	1	2	9	60	3.600
17	M. Syahrizal	3	3	1	1	1	9	60	3.600
18	M. Syukur	1	3	1	3	1	9	60	3.600
19	Meidita Aulia	3	3	2	1	3	12	80	6.400
20	Melisa Yau	3	3	2	1	2	11	73,3	5.372,8
21	Meri Agustina	2	3	3	2	1	11	73,3	5.372,8
22	Mhd. Indra	3	3	2	2	3	13	86,6	7.499,5
23	Mhd. Rizki	3	1	1	1	3	9	60	3.600
24	M. Ryansyah	1	3	1	2	1	8	53,3	2.840,8
25	Mhd. Aldy	2	3	1	1	1	8	53,3	2.840,8
26	Mutiara Sani	2	3	3	1	1	10	66,6	4.435,5
27	Nabilla Putri	1	3	2	1	2	9	60	3.600

28	Nadila Indriani	3	3	3	1	2	12	80	6.400
29	Nadya Anggraini	3	3	3	2	2	13	86,6	7.499,5
30	Nadya Ericah	3	1	1	2	2	9	60	3.600
31	Nafa Riza	3	3	3	3	3	15	100	10.000
32	Nova Fitriya	3	2	2	1	1	9	60	3.600
33	Novi Ramadhani	1	3	3	2	1	10	66,6	4.435,5
34	Novita	3	1	3	1	1	9	60	3.600
35	Nur Aisyah	2	2	3	2	2	11	73,3	5.372,8
36	Nuraini Eka Putri	3	3	3	3	3	15	100	10.000
37	Nurdila Miftahul	2	2	1	2	1	8	53,3	2.840,8
38	Nurul Dwi Mutia	1	3	3	3	3	13	86,6	7.499,5
39	Muhammad Idris	3	2	2	3	2	12	80	6.400
40	M. Safar Ritonga	1	3	2	1	2	9	60	3.600
41	M. Kiswah	1	3	1	1	2	8	53,3	2.840,8
								<b>2.632,4</b>	<b>182.575,6</b>

## B. Mencari Mean dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

### 1. Mean dan Standar Deviasi kelas eksperimen

#### a. Nilai rata-rata (Mean)

$$M = \frac{\sum X}{N} = \frac{3.592,3}{43} = 83,5$$

#### b. standar deviasi

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{306.899,8}{43}} \\ &= \sqrt{\frac{553,9}{43}} \\ &= 3,5 \end{aligned}$$



Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat diketahui nilai mean sebesar 83,5 dan nilai standar deviasinya sebesar 3,5 untuk kelas eksperimen.

## 2. Mean dan Standar deviasi kelas kontrol.

### a. Nilai rata-rata mean

$$M = \frac{\sum X}{N} = \frac{2.632,4}{41} = 64,2$$

### a. Standar deviasi

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{182.575,6}{41}} \\ &= \sqrt{\frac{427,2}{41}} \\ &= 3,2 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat diketahui nilai mean sebesar 64,2 dan nilai standar deviasinya sebesar 3,2 untuk kelas kontrol.

### a. Mencari Nilai Akhir Kelas Ekperimen

Setelah mean dan standar deviasi diperoleh selanjutnya, atas dasar perhitungan nilai dan standar deviasi tersebut dapat diubah skor mentah menjadi nilai akhir dengan menggunakan tabel skala sigma dengan rentang nilai 10-100 disajikan pada table berikut:

**Tabel 4.3**  
**Tabel Kinerja Mencari Nilai Akhir Siswa untuk Posttest Kelas Eksperimen**

No.	Skala Sigma	Skala Nilai	Skala Skor
1	2,25 SD	100	Mean + 2,25 SD
2	1,75 SD	90	Mean + 1,75 SD
3	1,25 SD	80	Mean + 1,25 SD
4	0,75 SD	70	Mean + 0,75 SD
5	0,25 SD	60	Mean + 0,25 SD
6	-0,25 SD	50	Mean + -0,25 SD
7	-0,75 SD	40	Mean + -0,75 SD
8	-1,25 SD	30	Mean + -1,25 SD
9	-1,75 SD	20	Mean + -1,75 SD
10	-2,25 SD	10	Mean + -2,25 SD

Pedoman tabel di atas dipindahkan ke dalam tabel konversi untuk menentukan nilai akhir dalam tabel berikut :

**Tabel 4.4**  
**Tabel konversi Kelas Eksperimen dalam skala nilai 10-100**

No.	Skala Sigma	Skala Nilai	Skala Skor
1	2,25 SD	100	$83,5 + (2,25 \times 3,5) = 91,3$
2	1,75 SD	90	$83,5 + (1,75 \times 3,5) = 89,6$
3	1,25 SD	80	$83,5 + (1,25 \times 3,5) = 87,8$
4	0,75 SD	70	$83,5 + (0,75 \times 3,5) = 86,1$
5	0,25 SD	60	$83,5 + (0,25 \times 3,5) = 84,3$
6	-0,25 SD	50	$83,5 + (-0,25 \times 3,5) = 82,6$
7	-0,75 SD	40	$83,5 + (-0,75 \times 3,5) = 80,8$
8	-1,25 SD	30	$83,5 + (-1,25 \times 3,5) = 79,1$
9	-1,75 SD	20	$83,5 + (-1,75 \times 3,5) = 77,3$
10	-2,25 SD	10	$83,5 + (-2,25 \times 3,5) = 76,3$

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat ditentukan nilai akhir siswa sesuai skor mentah yang diperoleh. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Nilai Akhir Siswa Kelas Eksperimen**

No	Nama Siswa	Skor Pemerolehan	Skor Terdekat		Nilai Akhir
			Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	
1	Abdul Wahid	100	91,3	91,3	100
2	Abil Dwitama	93,3	89,6	91,3	90
3	Abiyul Qodri	86,6	87,8	89,6	80
4	Adam	80	87,8	87,8	79
5	Ade Gunawan	93,3	89,6	91,3	85
6	Ade Riansyah	80	87,8	87,8	77
7	Adelia Arfaini	86,6	87,8	89,6	83
8	Adera Hairiah	86,6	87,8	89,6	82
9	Adi Syahputra	60	84,3	84,3	57
10	Adinda Suci. R	100	91,3	91,3	100
11	Adrian Firmansyah	60	84,3	84,3	55
12	Afandi	73,3	86,1	87,8	70
13	Afrian Gunawan	73,3	86,1	87,8	68
14	Agung Irwanto	100	91,3	91,3	100
15	Agung Rizky	73,3	86,1	87,8	68
16	Agung Wahyudi	80	87,8	87,8	76
17	Agus Dian	100	91,3	91,3	100
18	Ahmad Raijan	66,6	84,3	86,1	63
19	Aji syahputra	66,6	84,3	86,1	62
20	Ajid Kumar	80	87,8	87,8	76
21	Alda Junia	80	87,8	87,8	75
22	Aldi Kurniadi	80	87,8	87,8	75
23	Aldi Pranata Lbs	73,3	86,1	87,8	70
24	Alfika Syahputri	100	91,3	91,3	100
25	Amelia Azahra	100	91,3	91,3	100
26	Amellya Putri	100	91,3	91,3	100
27	Analisa	93,3	89,6	91,3	90
28	Andre Darmawan	60	84,3	84,3	57
29	Anggi Tri Amanda	80	87,8	87,8	77

30	Annisa Tafrijiyah	86,6	87,8	89,6	80
31	Anton Aryanata	100	91,3	91,3	100
32	Apri Ningum	93,3	89,6	91,3	87
33	Ara Tria Azizah	100	91,3	91,3	100
34	Audia Putri	86,6	87,8	89,6	80
35	Ayu Distira	80	87,8	87,8	76
36	Ayuni Syahputri	73,3	86,1	87,8	70
37	Balqis Ayu Fazlina	73,3	86,1	87,8	67
38	Cahaya Rizki	66,6	84,3	86,1	63
39	Hafiza Rizki	100	91,3	91,3	100
40	Nurul Aprina	86,6	87,8	89,6	81
41	Resnu Firmansyah	80	87,8	87,8	78
42	Arini Putri	93,3	89,6	91,3	90
43	Muhammad Arief	66,6	84,3	86,1	61

**Tabel 4.6**  
**Persentase Nilai Akhir Untuk Kelas Eksperimen**

No	Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	80 – 100	$21 \div 43 \times 100$	48%	Sangat Baik
2	70 – 79	$12 \div 43 \times 100$	27%	Baik
3	60 – 69	$7 \div 43 \times 100$	16%	Cukup
4	40 – 59	$3 \div 43 \times 100$	6%	Kurang
5	0 – 39	-	-	Gagal
	Jumlah	43	100 %	

Berdasarkan tabel di atas, presentasi peringkat nilai kemampuan menulis eksposisi pada kelas eksperimen adalah siswa yang memperoleh 80-100 sebanyak 21 siswa atau 48% dalam kategori sangat baik, yang memperoleh 70-79 sebanyak 12 siswa atau 27% dalam kategori baik, yang memperoleh nilai 60-69 sebanyak 7 siswa atau 16% dalam kategori cukup, yang memperoleh nilai 40-59 sebanyak 3 siswa atau 6% dalam kategori kurang.

### b. Nilai Akhir Kelas Kontrol

Setelah mean dan standar deviasi diperoleh selanjutnya, atas dasar perhitungan nilai dan standar deviasi tersebut dapat diubah skor mentah menjadi nilai akhir dengan menggunakan tabel skala sigma dengan rentang nilai 10-100 disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Tabel Kinerja Mencari Nilai Akhir Siswa untuk Posttest Kelas Kontrol**

No.	Skala Sigma	Skala Nilai	Skala Skor
1	2,25 SD	100	Mean + 2,25 SD
2	1,75 SD	90	Mean + 1,75 SD
3	1,25 SD	80	Mean + 1,25 SD
4	0,75 SD	70	Mean + 0,75 SD
5	0,25 SD	60	Mean + 0,25 SD
6	-0,25 SD	50	Mean + -0,25 SD
7	-0,75 SD	40	Mean + -0,75 SD
8	-1,25 SD	30	Mean + -1,25 SD
9	-1,75 SD	20	Mean + -1,75 SD
10	-2,25 SD	10	Mean + -2,25 SD

Pedoman tabel di atas dipindahkan ke dalam tabel konversi untuk menentukan nilai akhir dalam tabel berikut :

**Tabel 4.8**  
**Tabel konversi Kelas Kontrol dalam skala nilai 10-100**

No.	Skala Sigma	Skala Nilai	Skala Skor
1	2,25 SD	100	$64,2 + (2,25 \times 3,2) = 71,4$
2	1,75 SD	90	$64,2 + (1,75 \times 3,2) = 69,8$
3	1,25 SD	80	$64,2 + (1,25 \times 3,2) = 68,2$
4	0,75 SD	70	$64,2 + (0,75 \times 3,2) = 66,6$
5	0,25 SD	60	$64,2 + (0,25 \times 3,2) = 65$
6	-0,25 SD	50	$64,2 + (-0,25 \times 3,2) = 63,4$
7	-0,75 SD	40	$64,2 + (-0,75 \times 3,2) = 61,8$
8	-1,25 SD	30	$64,2 + (-1,25 \times 3,2) = 60,2$
9	-1,75 SD	20	$64,2 + (-1,75 \times 3,2) = 58,6$
10	-2,25 SD	10	$64,2 + (-2,25 \times 3,2) = 57$

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat ditentukan nilai akhir siswa sesuai skor mentah yang diperoleh. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9**  
**Nilai Akhir Siswa Kelas Kontrol**

No	Nama Siswa	Skor Pemerolehan	Skor Terdekat		Nilai Akhir
			Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	
1	Irfan Ramadhan	60	65	65	55
2	Iswan Dari	66,6	65	66,6	63
3	Khoiri Irba	60	65	65	55
4	Krisna Aditya	0	0	0	0
5	Kristian Andino	53,3	63,4	65	50
6	M. Dimas	53,3	63,4	65	48
7	M. Danu	60	65	65	57
8	M. Fahri	53,3	63,4	65	50

9	M. Fatur Rachman	53,3	63,4	65	50
10	M. Grahyuda	86,6	68,2	69,8	83
11	M. Ichsan Erlangga	53,3	63,4	65	49
12	M. Ikhsan Nur	60	65	65	56
13	Muhammad Iqbal	60	65	65	57
14	M. Rizki Meinanda	53,3	63,4	65	50
15	M. Roky	53,3	63,4	65	50
16	M. Rozan Alfaizi	60	65	65	57
17	M. Syahrizal	60	65	65	55
18	M. Syukur Nst	60	65	65	51
19	Meidita Aulia	80	68,2	68,2	75
20	Melisa Yau	73,3	66,6	68,2	70
21	Meri Agustina	73,3	66,6	68,2	68
22	Mhd. Indra Supriadi	86,6	68,2	69,8	83
23	Mhd. Rizki	60	65	65	55
24	M. Ryansyahputra	53,3	63,4	65	50
25	Mhd. Aldy Prayoga	53,3	63,4	65	48
26	Mutiara Sani	66,6	65	66,6	63
27	Nabilla Putri	60	65	65	56
28	Nadila Indriani	80	68,2	68,2	75
29	Nadya Anggraini	86,6	68,2	69,8	80
30	Nadya Ericah	60	65	65	55
31	Nafa Riza Azzahra	100	71,4	71,4	100
32	Nova Fitriya	60	65	65	55
33	Novi Ramadhani	66,6	65	66,6	61
34	Novita	60	65	65	57
35	Nur Aisyah	73,3	66,6	68,2	70
36	Nuraini Eka Putri	100	71,4	71,4	100
37	Nurdila Miftahul	53,3	63,4	65	50
38	Nurul Dwi Mutia	86,6	68,2	69,8	81
39	Muhammad Idris	80	68,2	68,2	77
40	M. Safar Ritonga	60	65	65	55
41	M. Kiswah Batistuta	53,3	63,4	65	50

**Tabel 4.10**  
**Persentase Nilai Akhir Untuk Kelas Kontrol**

No	Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	80 – 100	$6 \div 41 \times 100$	14 %	Sangat Baik
2	70 – 79	$5 \div 41 \times 100$	12 %	Baik
3	60 – 69	$4 \div 41 \times 100$	9 %	Cukup
4	40 – 59	$25 \div 41 \times 100$	60%	Kurang
5	0 – 39	$1 \div 41 \times 100$	2%	Gagal
	Jumlah	41	100 %	

Berdasarkan tabel di atas, presentasi peringkat nilai kemampuan menulis eksposisi pada kelas kontrol adalah siswa yang memperoleh 80-100 sebanyak 6 siswa atau 14% dalam kategori sangat baik, yang memperoleh 70-79 sebanyak 5 siswa atau 12% dalam kategori baik, yang memperoleh nilai 60-69 sebanyak 4 siswa atau 9% dalam kategori cukup, yang memperoleh nilai 40-59 sebanyak 25 siswa atau 60% dalam kategori kurang, yang memperoleh nilai 0-39 sebanyak 1 siswa atau 2% dalam kategori gagal.

### **C. Persyaratan Pengujian Hipotesis**

Persyaratan dasar bagi berlakunya analisis komperasi adalah data yang diperoleh harus syarat uji normalitas dan homogenitas. Persyaratan analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang akan diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan variasi dalam kelompok-kelompok membentuk sampel homogen. Setelah uji kedua tersebut, maka dapat dilakukan pengetahuan lebih lanjut, yaitu pengujian hipotesis.



## 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan uji normalitas liliefors perhitungannya sebagai berikut :

- a. Menentukan bilangan baku  $Z_i$  dengan rumus  $Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$
  - b. Menghitung nilai peluang  $F(Z_i)$  dengan rumus  $F(Z_i) = 0,5 + Z_i$
  - c. Menghitung proporsi  $S(Z_i)$  dengan rumus  $S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{N}$
  - d. Menghitung selisih dengan rumus  $F(Z_i) - S(Z_i)$
- a. Uji normalitas data kelas eksperimen

Berikut ini adalah tabel uji normalitas kelas eksperimen kemampuan menulis eksposisi dengan menggunakan media televisi *reality show*. Diketahui nilai rata-rata kelas eksperimen  $\bar{X}_1 = 83,5$  dan simpang baku  $S_1 = 3,5$

**Tabel 4.11**  
**Uji normalitas data kelas eksperimen**

$X_i$	F	$F_{kum}$	$Z_i$	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$L_{hitung} F(Z_i) - S(Z_i)$
100	10	10	4,71	5,21	0,23	3,63
93,3	5	15	2,8	3,3	0,34	2,96
86,6	6	21	0,88	1,38	0,48	0,9
80	9	30	-1	-0,5	0,69	<b>-1,19</b>
73,3	3	33	2,91	3,41	0,76	2,65
66,6	6	39	-4,82	-4,32	0,90	-5,22
60	4	43	-6,71	-6,21	1	-7,21

Berdasarkan tabel diatas  $L_{hitung} = -1,19$  sedangkan dari daftar nilai liliefors pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 43$  adalah :

$$\frac{0,886}{\sqrt{N}} = \frac{0,886}{43} = 0,135$$

Dengan demikian diperoleh  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau  $-1,19 < 0,135$  yang berarti data nilai kelompok pembelajaran menggunakan media televisi *reality show* berasal dari populasi yang berdistribusikan normal. Pengujian normalitas atau data media televisi *reality show*.

b. Uji normalitas data kelas kontrol

Berikut ini adalah tabel uji normalitas kelas kontrol kemampuan memahami dengan menggunakan media televisi *reality show*. Diketahui nilai rata-rata kelas kontrol  $X_1 = 64,2$  dan simpang baku  $S_1 = 3,2$ .

**Tabel 4.12**  
**Uji normalitas data kelas kontrol**

$X_i$	F	$F_{kum}$	$Z_i$	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$L_{hitung} F(Z_i) - S(Z_i)$
100	2	2	11,1	11,6	0,04	-11,56
86,6	5	7	7	7,5	0,17	-7,67
80	2	9	4,93	5,43	0,21	-5,64
73,3	3	12	2,84	3,34	0,29	-3,63
66,6	3	15	0,75	1,25	0,36	<b>-1,61</b>
60	14	29	1,31	1,81	0,70	-2,51
53,3	11	40	3,40	3,9	0,97	-4,87
0	1	41	-20,0	-19,5	1	-20,5

Berdasarkan tabel diatas  $L_{hitung} = -1,61$  sedangkan dari daftar nilai liliefors pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 41$  adalah :

$$\frac{0,886}{\sqrt{N}} = \frac{0,886}{\sqrt{41}} = 0,138$$

Dengan demikian diperoleh  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau  $-1,61 < 0,138$  yang berarti data nilai kelompok pembelajaran menggunakan media televisi *reality show* berasal dari populasi yang berdistribusikan normal. Pengujian normalitas atau data kelompok model pembelajaran media televisi *reality show*.

## 2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian apakah homogen atau tidak. Perhitungannya sebagai

berikut :  $F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$

$$X_1 = 83,5 \qquad SD_1 = 3,5 \qquad S_1^2 = 553,9$$

$$X_2 = 64,2 \qquad SD_2 = 3,2 \qquad S_2^2 = 427,2$$

Maka,  $S_1^2 =$  Variasi terbesar

$S_2^2 =$  Variasi terkecil

$$F = \frac{\text{Variansi terbesar}}{\text{Variansi terkecil}}$$

$$F = \frac{553,9}{427,2}$$

$$F_{hitung} = 1,29$$

$$F_{tabel} = \frac{dk \text{ pembilang}}{dk \text{ penyebut}}$$

$$= \frac{43-1}{41-1}$$

Harga  $F_{hitung}$  selanjutnya dibandingkan dengan harga  $F_{tabel}$  dengan  $df_1$  pembilang  $(k - 1) = (3-1 = 2)$  dan  $df_2$  penyebut  $(n_1 + n_2 - k) = (43+ 41-2= 82)$ . Dengan  $df$  tersebut dan untuk  $\alpha = 0.5\%$ , maka harga  $F_{tabel}$  adalah 3,19. Sehingga diperoleh harga  $F_{hitung} 1,29 < F_{tabel} 3,19$  dan data homogen.

Setelah dilakukan perhitungan skor dan nilai akhir pada tiap-tiap variabel, selanjutnya dicari pengaruh media televisi *reality show* terhadap kemampuan menulis eksposisi oleh siswa kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2016-2017. Dalam hal ini, peneliti menggunakan perbandingan antara hasil kemampuan menulis eksposisi dengan menggunakan media televisi *reality show* dan hasil kemampuan menulis eksposisi dengan menggunakan media televisi *reality show*. Untuk itu, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} \quad \text{dengan} \quad S^2 = \frac{n(n_1-1)S_1^2 + (n_2)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$X_1 = 83,5 \quad SD_1 = 3,5 \quad S_1^2 = 553,9 \quad N_1 = 43$$

$$X_2 = 64,2 \quad SD_2 = 3,2 \quad S_2^2 = 427,2 \quad N_2 = 41$$

$$S^2 = \frac{n(n_1-1)S_1^2 + (n_2)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(43-1)(553,9) + (41-1)(427,2)}{(43+41)-2}$$

$$= \frac{23,263+17,088}{82}$$

$$= \frac{40,351}{82}$$

$$= 0,492$$

$$= \sqrt{0,492}$$

$$= 0,701$$

Kemudian nilai standar deviasi diatas ditransformasikan ke dalam rumus uji t sebagai berikut:

$$\begin{aligned} T_{\text{hitung}} &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} \\ &= \frac{83,5 - 64,2}{0,701 \sqrt{\frac{1}{43} + \frac{1}{41}}} \\ &= \frac{19,3}{0,701 \sqrt{1,29}} \\ &= \frac{19,3}{0,701(1,13)} \\ &= \frac{19,3}{0,792} \\ &= 24,3 \end{aligned}$$

#### D. Pengujian Hipotesis

Dari penelitian tersebut diperoleh kelas eksperimen (VIII-1) dengan nilai rata-rata 83,5 yang dikategorikan sangat baik. Ditinjau dari presentasi nilai maka diperoleh 21 siswa (48% ) termasuk dalam kategori sangat baik, 12 siswa (27%) termasuk dalam kategori baik, 7 siswa (16%) termasuk dalam kategori cukup, 3 siswa (6%) termasuk dalam kategori kurang.

Sedangkan kelas kontrol (VIII-4) dengan nilai rata-rata 64,2 yang dikategorikan baik. Ditinjau dari presentasi nilai maka diperoleh 6 siswa (14%) termasuk dalam kategori sangat baik, 5 siswa (12%) termasuk dalam kategori baik, 4 siswa (9%) termasuk dalam kategori cukup, 25 siswa (60%) termasuk dalam kategori kurang, 1 siswa (2%) termasuk dalam kategori gagal.

Setelah nilai  $t_{hitung}$  diperoleh selanjutnya dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = (N1 + N2) - 2 = 82$  terdapat pada tabel  $t_{tabel}$  3,19 jadi  $t_{hitung}$  24,3 karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $24,3 > 3,19$ . Hal ini terdapat pengaruh Media televisi *reality show* terhadap kemampuan Menulis Eksposisi oleh siswa kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2016-2017.

#### **E. Deskripsi Hasil Penelitian**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini telah diperoleh melalui tes kemampuan menulis eksposisi dengan media televisi *reality show*. Adapun hal-hal yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Hasil tes siswa kelas eksperimen dalam menulis eksposisi menggunakan media televisi *reality show* diperoleh nilai rata-rata 83,5. Siswa yang memperoleh nilai 80-100 sebanyak 21 siswa atau 48% dalam kategori sangat baik, yang memperoleh nilai 70-79 sebanyak 12 siswa atau 27% dalam kategori baik, yang memperoleh nilai 60-69 sebanyak 7 siswa atau 16% dalam

kategori cukup, sedangkan yang memperoleh nilai 40-59 sebanyak 3 siswa atau 6% dalam kategori kurang.

2. Hasil tes siswa kelas kontrol dalam menulis eksposisi tanpa menggunakan media televisi *reality show* diperoleh nilai rata-rata 64,2. Siswa yang memperoleh nilai 80-100 sebanyak 6 siswa atau 14% dalam kategori sangat baik, sedangkan yang memperoleh nilai 70-79 sebanyak 5 siswa atau 12% dalam kategori baik, yang memperoleh nilai 60-69 sebanyak 4 siswa atau 9% dalam kategori cukup, yang memperoleh nilai 40-59 sebanyak 25 siswa atau 60% dalam kategori kurang, sedangkan yang memperoleh nilai 0-39 sebanyak 1 siswa atau 2% dalam kategori gagal.
3. Uji normalitas menggunakan uji liliefors dihasilkan bahwa daftar populasi berdistribusi normal pada dua kelompok pembelajaran, bahwa kelas eksperimen dengan menggunakan media televisi *reality show* terhadap kemampuan menulis eksposisi memperoleh  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu  $-1,19 < 0,135$  dan kelas kontrol tanpa menggunakan media televisi *reality show* terhadap kemampuan menulis eksposisi memperoleh  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu  $-1,61 < 0,138$ , sehingga dari kedua kelompok dinyatakan berdistribusi normal.
4. Uji homogenitas menggunakan uji F diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,29 < 3,19$  sehingga sampel penelitian ini dinyatakan homogen. Artinya data yang diperoleh mewakili seluruh populasi.

5. Berdasarkan perhitungan dengan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} = 24,3$  kemudian dibandingkan dengan taraf  $\alpha = 0,05$  adalah  $t_{tabel} = 3,19$ . Jadi  $t_{hitung} = 24,3 > t_{tabel} = 3,19$  maka  $H_a$  diterima dengan hipotesis yang berbunyi “Ada pengaruh media Televisi *Reality Show* terhadap kemampuan Menulis Eksposisi oleh siswa kelas VIII PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2016-2017”.

#### **F. Keterbatasan Penelitian**

Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak sekali kendala yang penulis hadapi. Sejak pengajuan judul proposal, rangkaian penelitian, pelaksanaan penelitian, dan pengolahan data. Disamping itu, keterbatasan lain seperti referensi buku, waktu, tidak luput dari kendala dalam penelitian ini. Begitu pula dengan keterbatasan tes, jika dilihat dalam pelaksanaan tes kemungkinan tidak semua siswa melakukan tes dengan sungguh-sungguh. Meskipun itu berkat usaha, kesabaran yang kuat, akhirnya kendala-kendala tersebut mampu penulis hadapi hingga skripsi ini selesai.



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis eksposisi dengan menggunakan media televisi *reality show* memperoleh nilai rata-rata 83,5 dan termasuk dalam kategori sangat baik.
2. Kemampuan menulis eksposisi tanpa menggunakan media televisi *reality show* memperoleh nilai rata-rata 64,2 dan termasuk dalam kategori cukup.
3. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan uji t yaitu diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $24,3 > 3,19$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima berarti adanya pengaruh media televisi *reality show* terhadap kemampuan menulis eksposisi oleh siswa kelas VIII SMP PAB 2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2016-2017.

**B. Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam hal ini peneliti memberikan beberapa saran :

1. Siswa disarankan agar mengulangi kembali pelajaran yang telah diberikan oleh guru, sehingga saat siswa diberikan tes akan memperoleh nilai yang baik dan mempertahankan kemampuan menulis eksposisi.
2. Siswa diharapkan dalam mengerjakan tugas bersungguh-sungguh.
3. Guru pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia hendaknya memiliki karakter sebagai pendidik yang inovatif, inisiatif, dan kreatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badjuri, Adi. 2010. *Jurnalistik Televisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Basuki Wibowo dan Frida Mukti. 2001. *Media Pengajaran*. Bandung: CV. Maulana.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Djamarah.S Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, N. 2005. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sanaky, A.H, Hujair. 2007. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.